

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011 mengenai Penyelenggara Pemilihan Umum menyatakan bahwa Pemilihan Umum, selanjutnya disingkat Pemilu, adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang diselenggarakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Penyelenggara Pemilu adalah lembaga yang menyelenggarakan Pemilu yang terdiri atas Komisi Pemilihan Umum dan Badan Pengawas Pemilu sebagai satu kesatuan fungsi penyelenggaraan Pemilu untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Presiden dan Wakil Presiden secara langsung oleh rakyat, serta untuk memilih gubernur, bupati, dan walikota secara demokratis. Komisi Pemilihan Umum, selanjutnya disingkat KPU, adalah lembaga Penyelenggara Pemilu yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri yang bertugas melaksanakan Pemilu. Di antara sekian banyak tugas dan wewenang KPU dalam penyelenggaraan Pemilu adalah menerima daftar pemilih dari KPU Provinsi dan memutakhirkan data pemilih berdasarkan data kependudukan yang disiapkan dan diserahkan oleh pemerintah

Daftar Pemilih Tetap yang selanjutnya disingkat DPT, merupakan roh di setiap event Pemilu. Berisikan data-data identitas warga negara yang mempunyai

hak untuk memilih, data-data inilah yang dituntut untuk disajikan sesempurna mungkin sebelum pelaksanaan Pemilu.

Berangkat dari beragam keluhan serta seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, dan membuat semuanya menjadi instant maka kami berinisiatif untuk membuat software yang dapat mempermudah proses pemutakhiran data pemilih itulah software ini dibuat, dengan mencatat dan membandingkan beberapa atribut seperti NIK, Nama, Tempat dan Tanggal lahir. Dengan proses pemutakhiran data yang telah terkomputerisasi, proses pemutakhiran yang sebelumnya dilakukan secara manual dan lama akan dilakukan dengan sangat cepat, akurat dan lebih mempermudah dalam proses pemutakhiran Daftar Pemilih pada khususnya dan proses Pemilu pada umumnya. Dan dengan menggunakan software berbasis web ini diharapkan penggunaannya dapat diterima hingga mulai dari tingkat Kabupaten hingga panitia Pemilu tingkat desa dan aparat yang paling bawah demi terciptanya Pemilu yang jujur dan adil bagi semua.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas didapat beberapa rumusan masalah, di antaranya :

1. Bagaimana membuat sebuah software yang dapat :
  1. Meminimalisir pemilih ganda antar TPS, antar Desa, antar Kecamatan ?
  2. Meminimalisir pemilih yang memiliki usia dibawah 17 tahun ?

3. Meminimalisir pemilih yang telah terdaftar sebagai anggota TNI/POLRI?
2. Bagaimana agar software ini dapat dengan cepat merekap jumlah pemilih di Kabupaten Purworejo ?
3. Bagaimana membuat software yang dapat menggantikan proses pemutakhiran data pemilih yang sebelumnya dilakukan secara manual ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan pembahasan, dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup yang lebih sempit yaitu:

1. Software ini dibuat pada komputer personal yang menggunakan sistem operasi Windows XP Professional Service Pack 2.
2. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah ASP, HTML, dan Javascript.
3. Software yang digunakan adalah Macromedia Dreamweaver 8, Notepad++
4. Web server yang digunakan yaitu Microsoft windows Internet Information Services (IIS).
5. Menggunakan database MySQL.
6. File DPT berupa file dari microsoft excel kemudian diexport ke database menggunakan sql.
7. Memiliki keterbatasan hanya sebagai pemberi informasi, tidak dapat menghapus data maupun mengedit untuk menghindari penghapusan data oleh user yang tidak terotorisasi sebagai operator.

8. Proses pengeditan data yang sudah berupa .sql dilakukan dengan software pengolah database yaitu Navicat 8.
9. Dapat digunakan oleh operator yang telah ditunjuk oleh pejabat terkait dengan diberikan sebuah Surat Keputusan untuk melihat informasi, memberikan informasi daftar pemilih ganda, dibawah 17 tahun, dan anggota TNI/POLRI, input, edit, delete data penduduk tentunya dengan seijin Komisiner.
10. Segala perubahan yang diusulkan terhadap software ini membutuhkan persetujuan dari Komisiner selaku pemangku kebijakan dengan memperhatikan pula perubahan regulasi dan Undang-Undang Pemilu.
11. Software pemberi Informasi.

#### **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menggantikan peran manual petugas pemutakhiran data di tingkat paling bawah.
2. Untuk mempermudah bagi pengguna menyelesaikan masalah penduduk yang tercatat memiliki lebih dari satu nama di satu Desa, Kecamatan, Kabupaten.
3. Untuk meminimalisir pemilih yang belum memiliki hak untuk memilih yang tentunya telah diatur oleh Undang-undang.
4. Untuk menyeleksi pemilih yang telah terdaftar sebagai TNI/POLRI.

## 1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Petugas pemutakhiran dapat dengan langsung dan segera mengetahui data penduduk yang ganda mulai dari ganda antar desa, kecamatan hingga tingkat Kabupaten.
2. Proses pemutakhiran menjadi lebih cepat dan efisien.
3. Mengurangi penggunaan kertas, dari yang sebelumnya untuk memeriksa data nama ganda, petugas pemutakhiran data terlebih dahulu harus mencetaknya lalu diperiksa. Dengan software ini data ditampilkan secara digital dan dengan segera dihapus bila mereka menemukan data ganda.
4. Tampilan software dibuat se-User Friendly mungkin, agar petugas/operator dapat dengan mudah menggunakannya.

## 1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini antara lain :

1. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap para petugas pemutakhiran data di tingkat desa. Cara yang dipakai masih manual dengan memilah-memilah tumpukan data pemilih yang diduga ganda lalu kemudian menyalinnya untuk mencocokkannya kembali.

## 2. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa petugas pemutakhiran data, hal ini merupakan pertanyaan yang menyangkut tentang bagaimana memutakhirkan data pemilih dengan menggunakan cara yang ada saat ini, dan bagaimana pendapat para petugas tentang sistem informasi yang akan dibuat ini.

## 3. Studi Pustaka

Studi Pustaka ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara menghimpun informasi yang sesuai dengan topik yang dibahas dan melakukan penelitian melalui buku-buku yang memuat berbagai macam materi tentang pemutakhiran data.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, isi laporan skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini, penulis mengungkapkan tentang latar belakang permasalahan yang dihadapi, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat pembuatan Sistem Informasi

#### BAB II DASAR TEORI

Bab dasar teori ini, penulis membahas tentang sistem informasi manajemen dan elemen yang ada di dalamnya, serta definisi judul yang telah dipilih, penjelasan tentang simbol-simbol flowchart, simbol DFD, simbol

normalisasi, web server dalam hal ini menggunakan apache, dibahas juga tentang teks editor Macromedia Dreamweaver 8, Notepad ++, bahasa pemrograman pHP, CSS, Javascript, dan Database MySql.

### BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum pendidikan madrasah, gambaran umum web e-learning, alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan web e-learning, analisis sistem, analisis SWOT, perancangan web e-learning yang terdiri dari rancangan flowchart, DFD, dan normalisasi serta mekanisme web e-learning.

### BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab implementasi dan pembahasan ini, penulis membahas tentang konsep pembuatan web e-learning dan pembahasan fasilitas di dalamnya.

### BAB V PENUTUP

Bab penutup ini, penulis membahas tentang kesimpulan dari perumusan masalah yang disampaikan dan saran yang diperlukan.